

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Kualitas fisik interior Plaza Ciputat dipengaruhi oleh elemen-elemen fisik interior, seperti sistem pencahayaan, sistem penghawaan, sistem pengudaraan, sistem transportasi vertikal, dan material bangunan. Elemen-elemen tersebut memengaruhi persepsi pengguna dan keberlanjutan Plaza Ciputat. Penulis menggunakan pendekatan dalam mengambil data, mengolah, dan menganalisis data sebagai berikut:

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian korelasi yang berfokus pada fenomena-fenomena yang ditemukan di dalam Plaza Ciputat yang diakibatkan oleh penurunan kondisi kualitas fisik interiornya (Gambar 3.1). Metode korelasi merupakan metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk menentukan pola hubungan antara dua variabel atau lebih yang diambil dari faktor-faktor yang terlibat atau fenomena yang terjadi pada lokasi yang diteliti dan kemudian dianalisis secara deskriptif (Groat and Wang, 2013). Penulis menggunakan metode korelasi dengan variabel pertama “Kualitas Fisik Interior” dan variabel kedua “Persepsi Pengguna” (Gambar 3.2 dan Gambar 3.3).

#### **3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data**

##### **3.2.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder sebagai bahan untuk pembahasan serta analisis (Gambar 3.1). Data primer merupakan data utama berupa pemetaan fungsi bangunan dan kondisi elemen fisik bangunan untuk dijadikan sebagai dasar analisis data. Data primer ini akan memperlihatkan secara lebih jelas penurunan kualitas fisik interior

setelah kebocoran atap tahun 2018 yang berdampak langsung dengan keberlangsungan aktivitas perekonomian oleh pengguna. Untuk mendukung data pemetaan, penulis melakukan pengkajian teori mengenai keterkaitan antara kualitas fisik interior Plaza Ciputat terhadap persepsi pengguna dan keberlanjutannya sebagai pusat perbelanjaan yang menjadi penggerak perekonomian warga setempat. Selain itu, penulis juga melakukan studi terhadap penelitian terdahulu untuk dapat mempelajari teori-teori serta metode dan proses penelitian mulai dari latar belakang, proses pengumpulan data, pengembangan data dan analisis data untuk mendapatkan suatu hasil penelitian dari data yang diperoleh.

Metode yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data primer, sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis melakukan observasi ke Plaza Ciputat untuk melihat kondisi kualitas fisik interior Plaza Ciputat dan keberlangsungan aktivitas perekonomian untuk menilai pengaruh kualitas fisik interior terhadap keaktifan dan efektivitas fungsi Plaza Ciputat sebagai pusat perbelanjaan. Hasil yang diperoleh dari observasi ini berupa dokumentasi foto.

2. Pemetaan

Penulis melakukan pemetaan secara makro dan mikro, dimana pemetaan pertama yang dilakukan adalah pemetaan fungsi bangunan di sekitar Plaza Ciputat. Kemudian, penulis melakukan pemetaan lebih mendetail terhadap elemen-elemen fisik interior berupa sistem pencahayaan, sistem pengudaraan, transportasi vertikal, dan material Plaza Ciputat. Hasil yang diperoleh dari pemetaan ini yaitu berupa gambaran dua dimensi atau grafis.

3. Wawancara

Penulis melakukan wawancara tidak terstruktur untuk memahami persepsi dari para pedagang dan pengunjung Plaza Ciputat sebagai

pengguna ruang mengenai kualitas fisik interior Plaza Ciputat melalui pengalaman dan sudut pandangnya dalam keberlangsungan aktivitas perekonomian.

Wawancara juga untuk mendapatkan sejarah perkembangan Plaza Ciputat dari awal beroperasi hingga saat ini dari segi kualitas fisik interior dan fungsi ruang. Data yang dihasilkan berupa catatan transkrip wawancara yang akan dilampirkan.

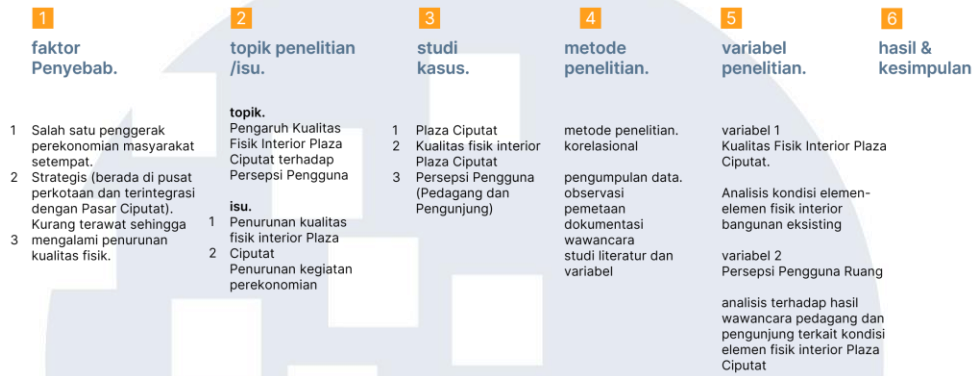
Penulis menggunakan data sekunder berupa studi literatur mengenai kualitas elemen-elemen fisik interior bangunan yang dapat memengaruhi persepsi pengguna dan keberlanjutan Plaza Ciputat sebagai pusat perbelanjaan. Studi literatur bertujuan agar penulis dapat menentukan fokus utama masalah kualitas fisik interior yang paling berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan ruang.

### **3.2.2 Metode Pengumpulan Data**

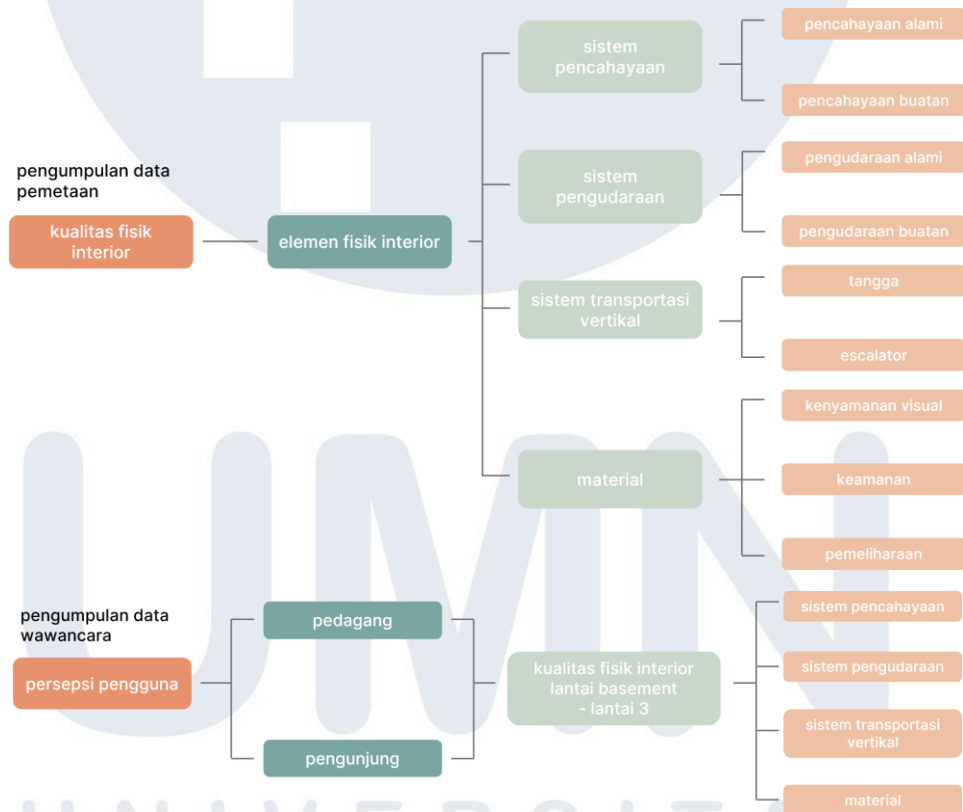
Dari data primer dan data sekunder yang telah terkumpul, penulis kemudian menganalisis pengaruh kualitas fisik interior terhadap persepsi pengguna dan keberlanjutan Plaza Ciputat. Kualitas fisik interior yang dianalisis akan lebih fokus pada sistem pencahayaan, sistem pengudaraan, transportasi vertikal, dan material yang digunakan pada ruang Plaza Ciputat. Penyajian analisis dilakukan dalam bentuk diagram pemetaan yang dapat mempresentasikan kualitas fisik, fungsi ruang, serta aktivitas perekonomian di setiap lantai.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

studi kasus :  
**Plaza Ciputat**



**Gambar 3.1. Metode Penelitian**  
(Sumber : Diagram Penulis, 2021)



**Gambar 3.2. Variabel Penelitian**  
(Sumber : Diagram Penulis, 2021)

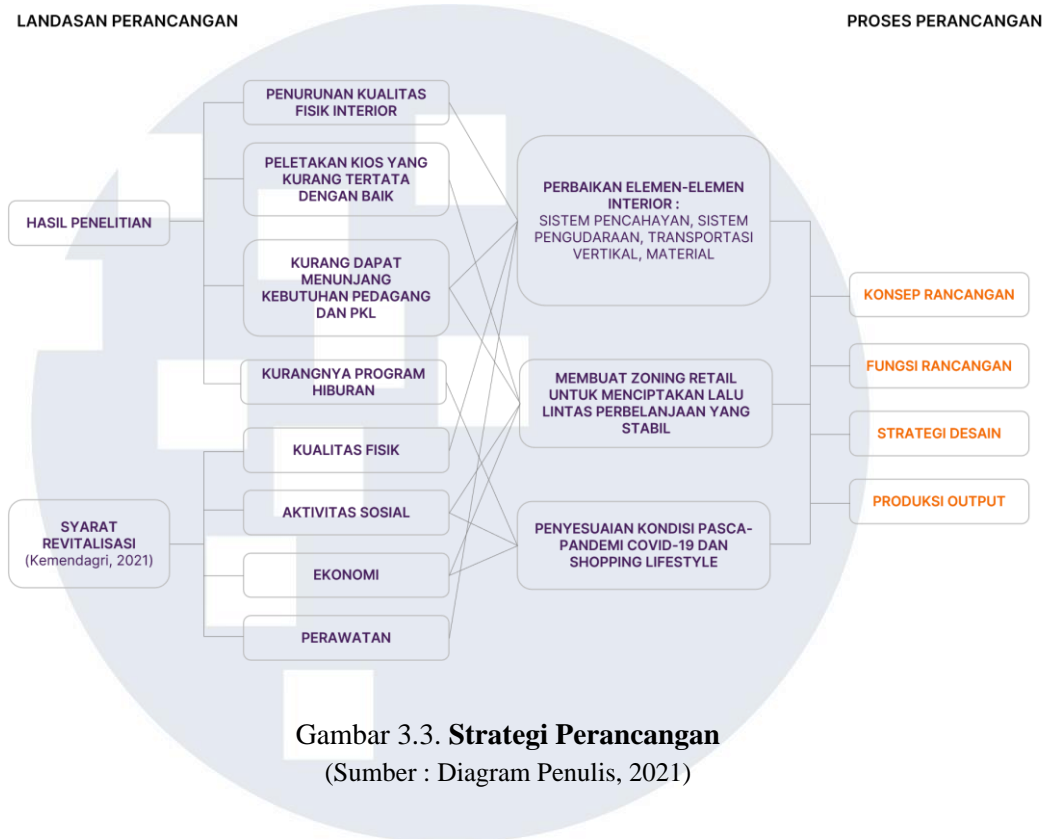
### 3.3 Metode Perancangan

#### 3.3.1 Landasan Perancangan

Landasan perancangan berguna menjadi acuan dalam proses perancangan. Beberapa landasan perancangan yang penulis rumuskan, yaitu:

1. Perancangan Plaza Ciputat bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dianalisis pada penelitian sebelumnya terkait kualitas fisik interior dan persepsi pengguna yang berdampak pada keberlanjutan aktivitas perekonomian Plaza Ciputat.
2. Studi teori mengenai pusat perbelanjaan, plaza, persepsi pengguna, serta elemen-elemen interior dari berbagai sumber untuk memahami fungsi, konsep, serta standar kenyamanan bangunan yang dirasakan pengguna saat melakukan aktivitas perekonomian,
3. Studi preseden terkait revitalisasi dan konteks pusat perbelanjaan yang dapat meningkatkan pengetahuan penulis mengenai proses revitalisasi, kualitas pusat perbelanjaan, fungsi pusat perbelanjaan, program, serta penyusunan retail yang dapat dikembangkan berdasarkan isu dan pemenuhan kebutuhan pengguna ruang.
4. Penulis menggunakan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Selatan sebagai dasar regulasi perancangan.
5. Penulis menggunakan data arsitek dan sumber buku lainnya mengenai pusat perbelanjaan sebagai referensi ukuran standarisasi retail.

U M W N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.3. Strategi Perancangan  
(Sumber : Diagram Penulis, 2021)

### 3.3.2 Tahapan Perancangan

Tahapan perancangan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Menentukan objek perancangan;
2. Melakukan studi terkait perancangan kualitas fisik interior berdasarkan elemen-elemen interior dan persepsi pengguna;
3. Studi preseden terkait revitalisasi dan konteks pusat perbelanjaan;
4. Melakukan analisis tapak;
5. Menentukan isu dan permasalahan yang terdapat pada tapak;
6. Membuat data bangunan eksisting yang akan dirancang kembali untuk penyusunan program ruang;
7. Melakukan analisis fungsi, program serta besaran bangunan eksisting;
8. Melakukan riset terkait *shopping lifestyle* saat pandemi dan pasca-pandemi covid-19;

9. Melakukan riset terkait inovasi retail saat pandemi dan pasca-pandemi covid-19;
10. Menentukan konsep perancangan;
11. Membuat *site response*, program ruang serta menentukan besaran ruang;
12. Melakukan studi rencana tapak dan massa bangunan;
13. Melakukan perancangan pusat perbelanjaan;
14. Melakukan perencanaan material, struktur, dan utilitas;
15. Finalisasi gambar kerja, diagram, visualisasi desain, serta maket.

